

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah mengevaluasi dan menganalisa prosedur pelelangan konsultan pada proyek pemerintah yaitu proyek Peningkatan PPPGT Bandung untuk Pekerjaan Pengawasan Pengembangan dan Pembangunan Gedung Asrama Pendidikan PPPG Teknologi Bandung berdasarkan KEPPRES No.80 Tahun 2003, maka diperoleh kesimpulan bahwa hal dasar yang harus diperhatikan dalam tahapan –

tahapan yang dilakukan oleh panitia adalah realisasi dari keseluruhan perencanaan, baik dari segi teknis, administrasi serta manajemennya. Dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Panitia pada pelelangan ini mengalami proses dari pelelangan umum menjadi pelelangan terbatas dengan metode Seleksi Langsung dimana :

Panitia menyaring dari 6 ( enam ) peserta yang mengambil formulir lelang berdasarkan :

Pernyataan Minat

Pernyataan Tidak Dalam Masalah Hukum

Data Umum

Surat Ijin usaha Jasa Konsultan ( SIUJK )

Landasan Hukum

Komisaris ( PT )

Direksi

Kepemilikan Saham

Data Pelunasan Kewajiban Pajak

Kemampuan Fasilitas dan Personalia

Pengalaman 4 Tahun Terakhir

Pekerjaan Yang sedang Dilaksanakan

Tidak Masuk Daftar Hitam

Memiliki Kemampuan Dasar

Maka terpilihlah 5 peserta yang masuk dalam Daftar Pendek.

Dari kelima peserta yang Masuk Daftar Pendek maka pada saat pengumuman prakualifikasi kelima peserta tersebut lulus pada tahap prakualifikasi dan dapat mengambil undangan penjelasan pekerjaan dan dokumen seleksi umum.

2. Pada proses pelelangan jasa konsultansi pada proyek Pengembangan dan Pembangunan Gedung Asrama Pendidikan PPPG Teknologi Bandung ini mengalami 2 ( dua ) kali masa sanggah yaitu setelah pengumuman prakualifikasi dan setelah pengumuman pemenang, hal ini sangat sesuai dengan petunjuk teknis KEPPRES No.80 Tahun 2003.
3. Pada tahap pengumuman prakualifikasi, panitia lelang seleksi jasa konsultansi pengawasan tidak mengumumkan secara luas atau tidak mengumumkan melalui media cetak atau elektronik tetapi hanya pada papan pengumuman resmi dan melalui INKINDO tetapi sudah sesuai dengan petunjuk teknis KEPPRES No.80 Tahun 2003.
4. Pada proses pelelangan proyek Pengembangan PPPG Teknologi Bandung tidak ada tahap yang dihilangkan atau yang terlewatkan oleh panitia.
5. Tahapan – tahapan pelelangan yang dilakukan oleh Panitia Lelang Seleksi Jasa Konsultansi Pengawasan pada proyek Peningkatan PPPG Teknologi Bandung secara garis besar telah sesuai dengan KEPPRES No.80 Tahun 2003, karena panitia melaksanakan pelelangan berdasarkan petunjuk teknis KEPPRES No.80 Tahun 2003.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan diatas untuk proses pengadaan jasa konsultasi untuk poyek konstruksi pada proyek pemerintah antara lain :

1. Dalam mengumumkan pelaksanaan lelang sebaiknya panitia memasang pengumuman di media cetak juga dan bukan hanya di papan pengumuman resmi dan lembaga INKINDO saja, agar masyarakat luas dan badan usaha dapat mengetahui dan mengikuti pelelangan tersebut.
2. Menggunakan KEPPRES No.80 Tahun 2003 sebagai pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa baik jasa pemborong maupun konsultan.
3. Mengembangkan KEPPRES No.80 Tahun 2003 dengan menambahkan pembahasan mengenai penggolongan penyedia barang/jasa sehingga para peserta dapat langsung mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelelangan.
4. Mempercepat proses pelaksanaan pelelangan pengadaan barang/jasa tanpa menghilangkan atau mengurangi salah satu tahap pelelangan sehingga proses pembangunan atau pelaksanaan pekerjaan dapat segera dilaksanakan.